

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Peran kader dalam pelaksanaan deteksi dini pertumbuhan anak balita menurut perspektif keluarga anak balita usia 2-3 tahun di Posyandu Desa Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, sebagian besar dalam kategori baik.
- b. Peran kader dalam pelaksanaan deteksi dini perkembangan anak balita menurut perspektif keluarga anak balita usia 2-3 tahun di Posyandu Desa Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, sebagian besar dalam kategori cukup.
- c. Stimulasi pertumbuhan anak balita usia 2-3 tahun oleh keluarga dari seluruh responden di Posyandu Desa Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, sebagian besar dalam kategori baik.
- d. Stimulasi perkembangan anak balita usia 2-3 tahun oleh keluarga dari seluruh responden di Posyandu Desa Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, sebagian besar dalam kategori baik.
- e. Ada hubungan yang signifikan antara peran kader dalam pelaksanaan deteksi dini pertumbuhan dengan stimulasi pertumbuhan anak balita oleh keluarga di Desa Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten

Malang yang kekuatan hubungannya bersifat cukup dan positif, artinya semakin meningkat peran kader dalam pelaksanaan deteksi dini pertumbuhan akan meningkatkan stimulasi pertumbuhan anak balita oleh keluarga.

- f. Ada hubungan yang signifikan antara peran kader dalam pelaksanaan deteksi dini perkembangan dengan stimulasi perkembangan anak balita oleh keluarga di Desa Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang yang kekuatan hubungannya bersifat lemah dan positif, artinya semakin semakin meningkat peran kader dalam pelaksanaan deteksi dini perkembangan akan meningkatkan stimulasi perkembangan anak balita oleh keluarga.

5.2 Saran

Saran-saran berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Responden

Bagi keluarga anak balita khususnya usia 2-3 tahun diharapkan dapat meningkatkan kesadarannya untuk mengetahui bukan hanya pertumbuhan anak saja namun perkembangan anak juga, serta mengenal tanda bahaya pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai kelompok usianya yang sudah disediakan pelayanan kesehatan dasar melalui posyandu dengan kader sebagai pelaksana memberikan informasi yang dekat dengan masyarakat. Sehingga, keluarga dapat

dengan tepat memberikan stimulasi atau rangsangan tumbuh kembang anak sesuai usianya.

b. Bagi Kader Posyandu Balita

Peran sebagai kader Posyandu Balita bersama tenaga kesehatan setempat sebagai mitra bidan desa sangat berarti bagi masa depan anak-anak. Dengan kerja keras dan komitmen dalam deteksi dini tumbuh kembang, dapat memberikan kontribusi besar untuk generasi mendatang yang lebih sehat dan berkualitas.

c. Bagi Pemangku Kebijakan

Bagi pemangku kebijakan yaitu dinas kesehatan untuk dapat menyelenggarakan pelatihan SDIDTK untuk kader posyandu secara bertahap dan menyeluruh, sehingga kader dapat lebih berdaya dan mampu menjalankan perannya dengan maksimal.

d. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan kami harapkan untuk menjalin mitra dengan kader kesehatan secara baik mengingat kader sebagai tenaga sukarela yang dekat dengan masyarakat sebagai jembatan upaya promosi kesehatan mengenai deteksi dan stimulasi tumbuh kembang anak balita antara tenaga kesehatan dengan keluarga balita.

e. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang mengenai hubungan peran kader dalam pelaksanaan Deteksi Dini Tumbuh

Kembang (DDTK) dengan stimulasi tumbuh kembang anak balita usia 2-3 tahun oleh keluarga.

5.3 Rekomendasi

Dengan kesempurnaan studi ini, kami harapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil temuan dengan mengidentifikasi kinerja kader posyandu balita dalam menjalankan perannya sebagai pelaksana posyandu melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak balita di tingkat pelayanan kesehatan dasar yang dapat mempengaruhi pemberian stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak balita sesuai usianya oleh keluarga dengan memanfaatkan buku KIA.